

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.¹

Bertolak dari masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, bahwa penelitian ini terdapat dua variabel, yakni perpustakaan sekolah dan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMK 8 Surabaya. Berikut ini adalah jalan atau rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki .

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian, yang digunakan untuk meneliti atau mengetahui ada atau tidaknya peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMK 8 Surabaya. Adalah merupakan penelitian korelasional kuantitatif. Dengan maksud, penelitian bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas yakni perpustakaan sekolah dan variabel terikat yakni minat belajar PAI

¹ Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 1-2.

yang keduanya saling terikat dalam satu permasalahan melalui indikator masing-masing variabel dengan menggunakan instrumen penelitian.

Data kuantitatif meliputi:

1. Jumlah karyawan SMK 8 Surabaya dan perpustakaan.
2. Jumlah siswa di SMK 8 Surabaya
3. Jumlah koleksi perpustakaan sekolah
4. Jumlah sarana dan prasarana perpustakaan sekolah
5. Hasil angket siswa di perpustakaan.

Data kualitatif, meliputi:

1. Sejarah berdirinya SMK 8 Surabaya
2. Letak geografis SMK 8 Surabaya dan perpustakaan sekolah
3. Struktur organisasi SMK 8 Surabaya dan perpustakaan sekolah.
4. Data tentang koleksi perpustakaan sekolah.
5. Data tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMK 8 Surabaya.

Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan seberapa eratnya hubungan tersebut serta seberapa artinya hubungan itu. Dalam penelitian korelasi, individu-individu yang dipilih adalah mereka yang menampakkan perbedaan dalam beberapa variabel yang terpenting (critical variabel) yang sedang diteliti sehingga semua anggota kelompok yang dan diukur mengenai kedua variabel yang diteliti kemudian sama-sama dicari

koefisiensinya.²

1. Sumber data Literatur

Literatur sebagai tujuan untuk mendapatkan dasar pemikiran didalam pemecahan suatu persoalan dan merupakan landasan pemikiran penelitian lapangan, dalam hal ini berupa buku-buku, artikel, surat kabar, yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dari sumber data langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu.³ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah siswa SMK 8 dan karyawan perpustakaan.

3. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada diluar penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

Tahap Pertama : Penentuan sampel, yang mana jumlah populasi dari

² Suharsimi Arikunto, Op. cit., h. 3.

³ Surakhmad Surarno, *Pengamatan Penelitian Dasar Metode Teknik*, (Jakarta: Tarsino, 1980), h. 129.

⁴ Ibid . h. 162.

seluruh siswa SMK 8 sebanyak 1469 siswa.

Tahap Kedua : Penentuan instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMK 8 Surabaya.

Tahap Ketiga : Penentuan metode analisis data. Analisis data yang digunakan ialah analisis data statistik Chi Kuadrat dan Koefisien Kontigensi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terjadi pada variabel-variabel penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut kamus riset karangan Kommaruddin, yang dimaksud populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Sedangkan menurut Saswojo definisi dari populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para siswa di SMK 8 Surabaya. Jumlah seluruh populasi adalah 1469 siswa.

2. Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang

⁵ Madarlis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 53.

menjadi obyek penelitian.⁶

Menurut Suharsimi Arikunto, bila populasi kurang dari 100 orang, maka harus diteliti seluruhnya. Sedangkan diatas 100 boleh diteliti 10% dari jumlah populasi. Sebetulnya ukuran sampel tergantung pada keseragaman presisi yang dikehendaki, rencana analisis data dan fasilitas yang tersedia. Penulis mengambil 10% dari 1469 siswa = 146,9. maka penulis bulatkan menjadi 146 sampel yang menjadi obyek penelitian.

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu (obyek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar. Penulis menggunakan sistem random sampling atau sampling acak.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian. Maka memerlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah metode atau cara untuk memperoleh keterangan yang ada dan berguna bagi penelitian.

1. Observasi

Menurut S. Margono, metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dilakukan oleh penulis di SMK 8 Surabaya. Menurut pendapat lain

⁶ Ibid. h. 55.

observasi adalah merupakan teknik untuk mengamati secara tidak langsung kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.⁷

Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang peranan perpustakaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMK 8 Surabaya.

2. Angket

Metode angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁸ Menurut pendapat lain, angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket berstruktur, hal ini dimaksudkan agar jawaban-jawaban lebih mudah dikelompokkan kemudian dianalisa. Dan angket disebarakan kepada 146 siswa di SMK 8 Surabaya. Angket ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang pengetahuan siswa tentang peranan perpustakaan sekolah dan minat belajar PAI yang ada dalam diri siswa di SMK 8 Surabaya.

⁷ Moh. Surya, *Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Bandung: PN. CV. Ilmu, 1975), h. 51.

⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (: , 1997)

3. Interview

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui cakap-cakap dan tatap muka langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.⁹

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah wawancara terstruktur atau terpimpin dan menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti sehingga pertanyaannya sistematis dan mudah diolah, serta pemecahannya juga lebih mudah.¹⁰ Mengenai bentuk pertanyaannya, peneliti menggunakan wawancara terbuka, sehingga responden diberikan kebebasan untuk menjawabnya.¹¹

Pada penelitian ini, interview dilakukan kepada Kepala sekolah SMK 8 Surabaya, Petugas perpustakaan sekolah, dan siswa di SMK 8 Surabaya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan tentang perpustakaan, koleksi-koleksinya, minat belajar PAI siswa di SMK 8 Surabaya.

4. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang merupakan catatan, notulen, agenda, absensi, dan

⁹ Madarlis, *Metode Penelitian*, (: , 1989),h. 64.

¹⁰ Husain Usman & Purnomo Sehad Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 59.

¹¹ Cholid Narbuko, *Op. cit.*, h. 83.

sebagainya¹². Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMK 8 Surabaya, koleksi perpustakaan yang dimiliki oleh SMK 8 Surabaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara dan angket, pedoman wawancara berupa perkiraan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan. Angket yang digunakan berupa angket yang berbentuk struktur dan tertutup. Angket yang dimaksudkan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden. Respon dipersilahkan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi responden.

Angket yang disusun oleh penulis terdiri dari 20 pertanyaan, masing-masing 4 alternatif jawaban, masing-masing jawaban alternatif diberi skor, perincian skor yang diberikan sebagai berikut :

1. Skor jawaban “a” adalah 4
2. Skor jawaban “b” adalah 3
3. Skor jawaban “c” adalah 2

¹² Suharsimi Arikunto, Op. cit., h.135

4. Skor jawaban “d” adalah 1

Jika responden memberikan jawaban diluar jawaban yang tersedia, maka penulis memberikan jawaban (0) nol.

F. Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan memperoleh konklusi, diperlukan analisis data sebagai berikut :

1. Analisa kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk menerima kesimpulan.
2. Analisa kuantitatif yaitu tehnik statistic yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi angka-angka. ¹³

Adapun rumus statistik yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi. Sedangkan untuk mengukur sejauh mana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat belajar PAI para pengunjungnya maka digunakan analisa data Korelasi product moment dengan rumus : ¹⁴

$$R_{xy} = \frac{EXY}{N \cdot SDX \cdot SDY}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

¹³ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), cet. III, h. 155.

¹⁴ Sutrisnohadi, *Metode Reasearch III*, (Yogyakarta: Y. P. Fakultas Psikologi UGM, 1987), h. 276.

Xy = jumlah hasil penilaian produk dari x dan y

N = jumlah responden

SDX = standar deviasi variabel x

SDY = standar deviasi variabel y

Adapun untuk mengetahui besarnya korelasi “r” product moment (xy) adalah sebagai berikut :

Interpretasi ¹⁵

Besarnya	Interpretasi
0,00 - 0,20	Rendah sekali, lemah sekali
0,20 – 0,40	Sedang/ cukup
0,70 – 0,90	Tinggi/ kuat
0,90 – 1,00	Sangat tinggi/ sangat kuat

¹⁵ Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), cet. II, h. 29.